

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kolesterol menjadi salah satu masalah kesehatan utama di masyarakat karena berperan sebagai faktor risiko signifikan penyakit jantung koroner yang dapat berujung pada kematian (Hasanah, 2018). Sebagian besar kolesterol dalam tubuh dihasilkan melalui sintesis di hati, dengan bahan baku dari karbohidrat, protein, atau lemak. Produksi kolesterol ini dipengaruhi oleh kebutuhan tubuh dan asupan makanan. Kolesterol hanya terdapat pada makanan hewani seperti hati, ginjal, kuning telur, daging, susu, keju, udang laut, dan kerang (Sunita, 2004).

Kadar kolesterol darah yang tinggi, atau hiperkolesterolemia, memerlukan penanganan yang tepat untuk mencegah komplikasi. Strategi pengelolaan meliputi konsumsi makanan seimbang, menghindari lemak jenuh, mengontrol porsi makan, mengelola stres, berolahraga teratur (3–4 kali per minggu selama 20–30 menit), serta memperbanyak konsumsi makanan nabati seperti buah-buahan, sayuran, barley, dan kacang-kacangan (Sutanto, 2010).

Kolesterol seimbang sangat penting untuk tubuh. Kekurangan kolesterol (<135 mg/dL) dapat menjadi indikasi stres adrenal, kerusakan hati, atau penyakit autoimun seperti lupus dan rheumatoid arthritis, sementara kelebihan kolesterol (>200 mg/dL) meningkatkan risiko penyakit jantung koroner. Penumpukan kolesterol yang tidak terpakai oleh tubuh dapat mengendap di dinding pembuluh darah, meningkatkan risiko penyempitan dan gangguan kardiovaskular (Kahn, 2019). Obat golongan statin, termasuk simvastatin, sering digunakan untuk menurunkan kolesterol dan mencegah komplikasi kardiovaskular. Simvastatin telah menjadi salah satu obat antikolesterol paling populer karena efektivitasnya, meskipun penggunaannya tidak lepas dari potensi efek samping,

seperti gangguan otot (miopati), disfungsi ginjal, dan gagal hati (Robinson, 2020).

Interaksi obat menjadi salah satu aspek penting dalam penggunaan simvastatin, terutama pada pasien kolesterol di RSUD dr. Soekardjo. Potensi interaksi ini dapat memengaruhi keamanan dan efektivitas terapi, sehingga diperlukan gambaran untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan interaksi obat simvastatin pada pasien kolesterol di RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat mendukung pengelolaan terapi yang lebih aman dan efektif, serta memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan farmasi klinik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran interaksi obat simvastatin untuk penyakit kolesterol?
2. Apa jenis obat yang berinteraksi dengan simvastatin?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan data interaksi obat untuk penyakit kolesterol untuk memperbaiki angka kesembuhan penyakit di RSUD dr. Soekardjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran interaksi obat simvastatin dengan penyakit kolesterol.
- b. Untuk mengetahui jenis-jenis obat yang berinteraksi dengan simvastatin.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian farmasi klinik dan komunitas (FKK).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang farmasi klinik, khususnya terkait gambaran interaksi obat simvastatin. Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang mekanisme interaksi farmakokinetik dan farmakodinamik simvastatin dengan obat lain. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam studi lanjutan mengenai keamanan dan efektivitas terapi menggunakan obat golongan statin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan terapi pasien kolesterol, khususnya dalam meminimalkan risiko interaksi obat di RSUD dr. Soekardjo.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan praktis untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai pola interaksi obat simvastatin, sehingga mereka dapat memberikan terapi yang lebih aman dan efektif kepada pasien.

c. Bagi Pasien

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu pasien memahami pentingnya mengikuti arahan penggunaan obat dan mengurangi risiko efek samping yang merugikan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

(Saebani, T., 2016)	Analisis interaksi obat simvastatin untuk penyakit kolesterol di apotek raffi farma cikotok (studi kasus pada resep bulan april-juni 2015).	1. Metode penelitian	1. Tempat penelitian dan 2. Waktu penelitian
(Anggi Mutiara Hasanah, 2018)	Analisis Interaksi Obat Simvastatin untuk Penyakit Kolesterol di Rumah Sakit Umum Haji Medan (Studi Kasus Pada Resep Bulan Januari-Juni 2018).	1. Metode penelitian	1. Tempat penelitian dan 2. Waktu penelitian